

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai peranan pengendalian internal pembelian bahan baku dalam menunjang efektivitas proses produksi, penulis mencoba membuat simpulan dan memberikan saran-saran. Simpulan yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengendalian internal pembelian bahan baku telah memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya komponen-komponen pengendalian internal pembelian bahan baku yaitu:
 - a. Lingkungan pengendalian yang meliputi: adanya integritas dan nilai etika yang tinggi, adanya prosedur penerimaan karyawan yang baik, adanya pemberian tugas dan tanggung jawab kepada individu sesuai dengan keahliannya, adanya penerapan falsafah oleh manajemen, adanya tugas dan tanggung jawab yang cukup jelas pada masing-masing bagian, adanya audit internal pada perusahaan, dan adanya kebijakan dan penilaian dari pimpinan tentang karyawan.
 - b. Penilaian risiko yang meliputi: adanya penilaian risiko terhadap perubahan lingkungan kerja, adanya masa pelatihan dan percobaan bagi karyawan baru, penggunaan teknologi computer untuk pemrosesan

- transaksi pembelian, dalam menghadapi pertumbuhan yang pesat perusahaan berusaha meningkatkan pendidikan karyawan dengan pelatihan-pelatihan dan menghadiri seminar-seminar.
- c. Kegiatan pengendalian yang meliputi: adanya laporan realisasi pembelian, adanya password untuk membuka laporan pembelian yang hanya diketahui oleh pihak-pihak yang berwenang, perhitungan fisik yang dilakukan setiap tahun oleh bagian akuntansi, dan adanya pemisahan fungsi tugas pada masing-masing bagian.
 - d. Informasi dan komunikasi yang meliputi: adanya informasi dan komunikasi dari bagian produksi ke bagian pembelian mengenai kebutuhan bahan baku, dari bagian pembelian ke supplier untuk melakukan pembelian dan untuk mengetahui kapan bahan baku dapat diterima, bagian pembelian ke bagian akuntansi ketika transaksi pembelian terjadi.
 - e. Pemantauan yang meliputi: pemantauan yang dilakukan oleh bagian audit internal dengan cara mengamati secara langsung apakah prosedur pembelian yang ada sudah dilaksanakan dengan benar dan menilai prosedur pembayaran apakah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Proses produksi yang dilaksanakan oleh PT. PINDAD (Persero) secara umum sudah efektif, tetapi dilihat dari tahun-tahun yang ada, yaitu tahun 2009, 2010, dan 2011 dirata-ratakan sebesar 83.33%, maka dapat

disimpulkan bahwa efektivitas produksi PT. PINDAD (Persero) sudah efektif walaupun untuk tahun 2009 ditriwulan pertama dan tahun 2010 ditriwulan ketiga realisasinya kurang dari anggaran yang telah direncanakan, tetapi untuk keseluruhan proses produksinya sudah efektif.

3. Pengendalian internal pembelian bahan baku berperan dalam menunjang efektivitas proses produksi.

Hal ini dapat dilihat dari:

- a. Pengendalian Internal Pembelian Bahan Baku Telah Memadai

Pengendalian internal pembelian bahan baku yang terdapat pada PT. PINDAD (Persero) sudah memadai. Dapat dilihat pada berbagai indikator, yaitu dari komponen pengendalian internal yang meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan. Dari tujuan umum pengendalian internal yang meliputi keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada. Dan dari tujuan khusus pengendalian internal pembelian bahan baku yang meliputi sah, otorisasi, kelengkapan, penilaian, klarifikasi, tepat waktu, serta membukukan dan ringkasan, untuk keseluruhan sudah memadai dari hasil kuesioner.

b. Produksi Telah Dilaksanakan dengan Efektif

Proses produksi yang efektif pada PT. PINDAD (Persero) telah ditunjang dengan adanya pengendalian internal pembelian bahan baku yang memadai. Hal ini dapat dilihat pada keseluruhan triwulan tiga tahun terakhir, hanya terdapat dua triwulan yang tidak mencapai targetnya. Tetapi untuk keseluruhan proses produksi pada PT. PINDAD (Persero) sudah efektif.

Kesimpulan yang didukung dengan pengujian hipotesis berdasarkan analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik. Untuk analisis deskriptif kualitatif diperoleh hasil sebesar 85.29% untuk pengendalian internal pembelian bahan baku dan 80.76% untuk efektivitas proses produksi. Untuk analisis statistik, diperoleh hasil 83.33% untuk efektivitas proses produksi.

4. Walaupun demikian PT. PINDAD (Persero) memiliki berbagai kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal pembelian bahan baku dalam menunjang efektivitas proses produksi yaitu:
 1. Tidak adanya pemisahan fungsi yang jelas antara pembelian impor dengan pembelian lokal.
 2. Kadang kala masih terjadi permintaan bahan baku yang mendadak oleh bagian produksi ke bagian pembelian.
 3. Masih adanya keterlambatan penerimaan bahan baku dari supplier.

5.2 Saran-saran

Dari kelemahan-kelemahan yang didapat selama penelitian yang penulis lakukan, penulis mencoba memberikan saran sebagai bahan masukan bagi perusahaan. Adapun saran tersebut adalah:

1. Sebaiknya di dalam struktur organisasi perusahaan terdapat pemisahan fungsi yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab antara pembelian lokal dan pembelian impor.
2. Sebaiknya bagian gudang membuat laporan ketersediaan barang dalam gudang ke bagian pembelian sehingga bagian pembelian dapat memperkirakan jumlah barang yang akan dipesan dan waktu pemesanannya.
3. Menjaga hubungan baik dengan supplier sehingga setiap pemesanan barang yang dilakukan dapat ditanggapi dengan cepat.
4. Sebaiknya perusahaan memberikan konfirmasi lagi kepada supplier mengenai barang baik kualitas maupun kuantitasnya.